

Penyuluhan Pemenuhan Hak Disabilitas di Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta



Lusy Liany¹, Mohammad Ryan Bakry¹, Elfritri Kurnia Erza², Aulia Diva Inshani Putri¹ & Delfiana Salsabila Komara¹

¹ Fakultas Hukum Universitas YARSI

² Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI

Correspondence author: lusy.liany@yarsi.ac.id

Abstract: The 2021 National Socioeconomic Survey (Susenas) shows that there are 730,552 people with disabilities in DKI Jakarta, or equivalent to 6.88% of the population of all DKI Jakarta people. Of the number above, 35,388 of them are included in the poor category or equivalent to 4.84% of the total people with disabilities in DKI Jakarta. The problems faced by partners include: limited access to legal information about the rights of persons with disabilities. The purpose of this program is to increase knowledge about the rights owned under laws and regulations. Community service was carried out by lecturers and students from YARSI University for 1 day through counseling on the fulfillment of disability rights at the Bina Netra Social Institution and Rungu Speech Cahaya Batin DKI Jakarta. The implementation of the activity took place at the Bina Netra Social Institution and Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta. It is hoped that from this activity the participants can be more motivated to strengthen the rights for people with disabilities.

Keywords: rights; disability; legal information

Abstrak: Dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021 menunjukkan bahwa terdapat 730.552 penduduk penyandang disabilitas di DKI Jakarta, atau setara dengan 6,88% populasi seluruh masyarakat DKI Jakarta. Dari jumlah diatas, terdapat 35.388 diantaranya masuk kedalam kategori miskin atau setara dengan 4,84% dari total penyandang disabilitas di DKI Jakarta. Adapun permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: keterbatasan akses informasi hukum tentang hak-hak penyandang disabilitas. Tujuan program ini peningkatan pengetahuan tentang hak-hak yang dimiliki berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh para dosen dan mahasiswa dari Universitas YARSI selama 1 hari melalui Penyuluhan Pemenuhan Hak Disabilitas Di Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta. Diharapkan dari kegiatan ini para peserta dapat lebih termotivasi untuk memperkuat hak-hak untuk para penyandang disabilitas.

Kata Kunci: hak; disabilitas; informasi hukum

PENDAHULUAN

Dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020 menunjukkan bahwa terdapat 730.552 penduduk penyandang disabilitas di DKI Jakarta, atau setara dengan 6,88% populasi seluruh masyarakat DKI Jakarta. Dari jumlah diatas, terdapat 35.388 diantaranya masuk kedalam kategori miskin atau setara dengan 4,84% dari total penyandang disabilitas di DKI

Jakarta. Penyandang disabilitas merupakan suatu kelompok minoritas paling besar yang ada di dunia, 82% dari kelompok penyandang disabilitas ada di beberapa Negara yang sedang berkembang hidupnya di dalam kemiskinan dan kerap kali menghadapi keterbatasan akses atas kesehatan, pendidikan, pelatihan dan pekerjaan yang layak (Ndaumanu, 2020).

Penyandang disabilitas tergolong lebih rentan terhadap diskriminasi (Apsari, 2021) dan kemiskinan di setiap negara, baik diukur dengan indikator ekonomi tradisional seperti PDB atau, secara lebih luas, dalam aspek keuangan non-moneter seperti standar hidup, misalnya pendidikan, kesehatan dan kondisi kehidupan. DKI Jakarta merupakan kota dengan jumlah penyandang disabilitas terbanyak di Indonesia dengan ini diperlukan dukungan berupa kegiatan dan juga program yang merujuk pada upaya asas kesetaraan hak yang diperuntukkan untuk penyandang disabilitas.

Penyandang disabilitas merupakan seseorang yang memiliki hambatan dalam aktifitasnya sehari-hari dikarenakan adanya kekurangan atau kehilangan organ tubuhnya maupun kognitifnya. (Lubis, 2020) Adapun kegiatan yang dilakukan diupayakan berkelanjutan dan komprehensif yang diperkuat dengan sarana dan juga prasarana khusus untuk kaum penyandang disabilitas yang mempunyai kesetaraan hak dengan umumnya masyarakat yang lainnya. Di dalam konteks hak asasi manusia (HAM) satu dari berbagai pertanggungjawaban mendasar pemerintah pusat serta pemerintah daerah ini ialah guna menjalankan bentuk dari penegakkan, pemajuan, pemenuhan, perlindungan dan juga penghormatan hak asasi manusia tidak terkecuali untuk penyandang disabilitas.

UU No 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas mengamanahkan untuk memenuhi hak-hak bagi penyandang disabilitas. Di dalam UU tersebut dijelaskan bahwa penyandang disabilitas mempunyai hak yang sama sebagai Warga Negara Indonesia untuk hidup maju dan berkembang secara adil serta bermartabat. (Bharata, 2021) Mencermati penyandang disabilitas dalam hal ini mempunyai kewajiban, kedudukan dan juga hak yang setara dengan masyarakat non-disabilitas pada umumnya, maka sebagai seorang yang berwarga negara Indonesia sudah sepatutnya penyandang disabilitas memperoleh perlakuan yang khusus dan tertentu dibandingkan dengan yang lainnya. Hal ini sebagai bentuk dari berbagai upaya memberikan perlindungan atas rentannya beberapa tindakan diskriminatif dan juga terlebih untuk perlindungan dari beberapa bentuk dari pelanggaran hak asasi manusia. Maka daripada itu, harus dipastikan ketersediaan aksesibilitas dan akomodasi yang layak, agar dapat memberikan informasi secara maksimal dan mandiri. Sosialisasi kepada penyandang disabilitas merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan hak-hak dan keadilan bagi para penyandang disabilitas itu sendiri (Geminastiti, 2018).

Universitas YARSI sebagai lembaga perguruan tinggi melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berkontribusi terhadap bidang ilmu. Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh para dosen sebagai kewajibannya didalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Sebagaimana diungkapkan oleh (Agustino, 2020) bahwa untuk memenuhi salah satu kewajiban kegiatan tri dharma maka dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hal yang telah diuraikan maka diselenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para penyandang disabilitas berupa "Penyuluhan Pemenuhan Hak Disabilitas di Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta" yang dilaksanakan secara *offline*. Dengan kegiatan pelatihan diharapkan para peserta mendapatkan pengetahuan, wawasan hak-hak untuk para penyandang disabilitas.

SOLUSI DAN TARGET

Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk kepedulian perguruan tinggi dalam memberikan pengetahuan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan kepada para penyandang disabilitas di Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta. Permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: Keterbatasan akses informasi hukum tentang hak-hak para penyandang disabilitas. Komunitas penyandang disabilitas juga berharap mendapatkan penyuluhan hukum supaya bisa membangun wawasan pengetahuan terkait hak-hak penyandang disabilitas, termotivasi lebih semangat berkarya dan menyalurkan

aspirasi. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan di atas, pengusul memberikan solusi edukasi dan penyuluhan hukum terkait hak-hak penyandang disabilitas. Tujuan kegiatan ini adalah: Agar para penyandang disabilitas memperoleh wawasan pengetahuan tentang hak-hak penyandang disabilitas agar mitra dapat termotivasi, menyalurkan aspirasi, dan mengetahui apa saja program dari instansi pemerintahan yang terkait sehingga membantu pemenuhan hak yang dimiliki para penyandang disabilitas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode *participatory action* dalam bentuk ceramah dan diskusi. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan yang bersifat kognitif seperti membangun wawasan dan pengetahuan tentang perkumpulan, dan mengajak peserta memperolehnya dengan membangun kesadaran dan motivasi membentuk perkumpulan. Pelaksanaan metode ini menggunakan waktu sebanyak 60% untuk ceramah atau penyampaian materi, sedangkan sisanya 40% digunakan untuk diskusi dan tanya jawab.

Tahap awal akan dilakukan *pre-test* untuk mengungkap pengetahuan dan motivasi mitra secara *brainstorming*, kemudian dilakukan intervensi berupa pembekalan materi dengan cara sosialisasi dan pelatihan, dengan metode ceramah dan latihan. Setelah dilakukan pembekalan materi, kemudian dilakukan *post-test*, untuk mengetahui apakah materi benar-benar terserap dan dipahami oleh mitra. Target dan luaran yang dihasilkan dalam program ini adalah hak cipta atas video kegiatan, publikasi ilmiah pada jurnal Info Abdi Cendekia YARSI.

Kegiatan penyuluhan dilakukan:

Hari/tanggal : Kamis, 2 Februari 2023
Waktu : 13.00 - selesai
Tempat : Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta, Jl. Dewi Sartika No.9, RT.1/RW.4, Cawang, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur
Tema : Penyuluhan Pemenuhan Hak Disabilitas di Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta
Peserta : 35 orang penyandang disabilitas.

Rangkaian pelaksanaan kegiatan diawali dengan:

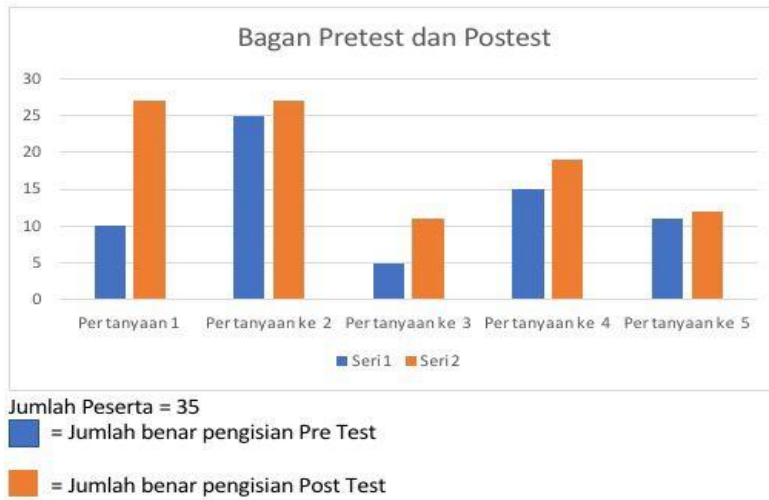
1. Pembukaan sekaligus kata sambutan dari Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta
2. Kata sambutan dari Dekan FHUY
3. Doa
4. *Pre-test* kepada para peserta untuk dikerjakan dan dikumpulkan
5. Penyuluhan oleh Pemateri
6. Sesi diskusi tanya jawab
7. *Post-test* kepada para peserta untuk dikerjakan dan dikumpulkan
6. Penutup

REALISASI KEGIATAN

Dengan diadakannya kegiatan penyuluhan hak-hak penyandang disabilitas ini diharapkan dapat memberikan pemahaman para peserta apa saja perlindungan hak yang dimiliki. Penyampaian penyuluhan secara tatap muka memudahkan para peserta didalam memahami materi yang disampaikan sekaligus memudahkan para peserta untuk langsung bertanya jika ada materi yang kurang jelas dan kurang dipahami. Berikut tabel peningkatan pemahaman peserta mitra sebelum dan sesudah pengabdian masyarakat:

Tabel 1

Pemahaman Pentingnya Perkumpulan UMKM



Bidang Materi	Pre-Test		Post-Test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pertanyaan ke-1	10	28%	27	77%
Pertanyaan ke-2	25	71%	27	77%
Pertanyaan ke-3	5	14%	21	41%
Pertanyaan ke-4	15	43%	29	64%
Pertanyaan ke-5	11	31%	22	44%

Tabel 1 menunjukkan bahwa, sebelum PkM, mayoritas penyandang disabilitas belum mempunyai pengetahuan yang tinggi berkaitan dengan hak-hak penyandang disabilitas dan setelah diadakan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan. Berdasarkan pemantauan dan pengamatan, selama berlangsungnya kegiatan, perhatian para peserta terhadap materi-materi yang disampaikan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian para peserta dan banyaknya para peserta yang mengajukan pertanyaan. Serta dapat dilihat pada diskusi tanya jawab antusias para siswa cukup tinggi dan ketika diajukan pertanyaan balik para siswa menjawab dengan baik dan penuh semangat. Serta dilihat dari hasil perbandingan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang diajukan peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab soal meningkat dengan baik.

Evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini dapat diserap dan bermanfaat bagi para peserta. Peserta penyuluhan ada yang sudah pernah mengikuti kegiatan yang hampir sama dan ada juga yang belum pernah mengikuti kegiatan dengan topik serupa. Materi penyuluhan diawali dengan penyuluhan tentang hak-hak penyandang disabilitas dan penyuluhan tentang sumber informasi literasi bagi para penyandang disabilitas, pemberian materi dilakukan secara bergantian oleh 3 (tiga) orang narasumber yang berkompeten di bidang hukum. Peserta diberikan waktu untuk melakukan tanya jawab setelah materi disampaikan. Sebelum acara ditutup, peserta juga diberikan tes akhir (*post-test*).

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai bentuk aplikatif penerapan ilmu dan implementasinya didalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Penyuluhan Pemenuhan Hak Disabilitas di Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta sebagai salah satu kegiatan yang sangat

membantu didalam menyeimbangkan kehidupan bermasyarakat. Pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan Pemenuhan Hak Disabilitas dilaksanakan oleh dosen-dosen dan mahasiswa dari Universitas YARSI.

Tema pemenuhan hak disabilitas diambil sebagai upaya untuk membantu memberikan pemahaman bagi para penyandang disabilitas memperoleh wawasan pengetahuan tentang hak-hak penyandang disabilitas. Mengingat Pandemi COVID sudah mulai mereda maka kegiatan diadakan secara tatap muka yaitu tanggal 2 Februari 2023 bertempat di Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta, Jl. Dewi Sartika No.9, RT.1/RW.4, Cawang, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur. Materi pelatihan disampaikan oleh dosen yang bertindak sebagai pembicara dan mahasiswa membantu para peserta jika ada materi yang kurang mereka pahami. Kegiatan berlangsung kurang lebih selama 3 (tiga) jam. Setelah materi disampaikan, selanjutnya diadakan tanya jawab dan pengisian *questioner* (pertanyaan) oleh peserta.

Gambar 1

Para dosen menyampaikan materi penyuluhan



Gambar 2

Peserta mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab



Gambar 3

Foto bersama narasumber dan peserta



SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan PkM dapat disimpulkan bahwa, telah terjadi peningkatan yang sangat signifikan berkaitan dengan: (1) Pentingnya pengetahuan hak bagi penyandang disabilitas; (2) Telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman akan sumber informasi literasi bagi penyandang disabilitas; dan (3) Terjadi peningkatan dalam hal motivasi bagi penyandang disabilitas.

Kedepannya perangkat pemerintahan, swasta dan masyarakat supaya bisa bersinergi membangun dan melindungi hak-hak bagi para penyandang disabilitas, sehingga DKI Jakarta menjadi yang nyaman, aman, dan mendukung hak-hak bagi para penyandang disabilitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program ini terlaksana berkat kerjasama yang baik antara tim dan mitra, didukung peran aktif LPPM YARSI, Wakil Rektor III dan Dekanat FH beserta tim yang solid baik mahasiswa, dosen maupun tendik, pada pelaksanaannya pihak Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara Cahaya Batin DKI Jakarta. Atas kerjasama, sinergi yang kondusif bagi bertumbuhnya hak-hak bagi penyandang disabilitas, serta peran tim baik dosen maupun mahasiswa, serta Yayasan YARSI yang telah mendanai program ini, disampaikan terima kasih. Semoga karya ini berdaya guna dan berhasil guna, baraqah bagi mitra dan sesama, Amiin.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulkadir, M. (2004). *Hukum dan Penelitian Hukum, Cet. ke-1*. PT Citra Aditya Bakti.
- Abriansyah, G. P., Apsari, N. C., & Mulyana, N. (2022). Penyandang Disabilitas Dalam Dunia Kerja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(2). <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20499>
- Ansori, A., N., A. (2020, Februari 2). Perda Tentang Perlindungan Disabilitas Masih Butuh Disempurnakan, Apa Saja ?. *Liputan 6*.<https://www.liputan6.com/amp/4166786/perda-tentang-perlindungan-disabilitas-masih-butuh-disempurnakan-apa-saja>
- Apsari, N. C., & Raharjo, S. T. (2021). Orang dengan Disabilitas: Situasi Tantangan dan Layanan di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(3). <https://doi.org/10.22435/hsr.v23i2.3101>
- Bharata, R. W., Rani, U., Priyono, N., & Novitaningtyas, I. (2021). Analisis Partisipasi Penyandang Disabilitas Dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Integralistik*, 32(2). <https://doi.org/10.15294/integralistik.v32i2.28818>
- Lubis, E.C.J, Subardhini, M. & Luhpuri, D. (2020). Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Fisik Terhadap Pekerjaan Di Kelurahan Cipaisan Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Biyan*, 2(1). <https://doi.org/10.31595/biyan.v2i1.245>
- Ndaumanu, F. (2020). Hak Penyandang Disabilitas: Antara Tanggung Jawab Dan Pelaksanaan Oleh Pemerintah Daerah. *Jurnal HAM*, 11(1)
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2010). *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiono., Ilhamuddin., & Rahmawan, A. (2004). Klasterisasi Mahasiswa Difabel Indonesia Berdasarkan Background Histories dan Studying Performance. *Indonesia Journal of Disability Studies*. 1(1). <https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2014.01.01.03>
- Walliman, N. (2011). *Research Methods: The Basics, First published*. Routledge.